

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Tinjauan Pustaka	7
1.5.1. Pengembangan Wilayah.....	7
1.5.2. Distribusi Spasial	10
1.5.3. Usaha.....	10
1.5.4. Usaha Kerajinan.....	12
1.5.5. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	12
1.5.6. Mata Rantai UMKM.....	13
1.5.7. Pemilihan Lokasi Usaha.....	14
1.5.8. Industri	17
1.5.9. Batik.....	19
1.6. Batasan Operasional	22
1.7. Keaslian Penelitian	23
1.8. Kerangka Pemikiran	27
BAB II METODE PENELITIAN	28
2.1. Lokasi Penelitian	29
2.2. Jenis Data	31
2.3. Variabel Penelitian	31
2.4. Populasi Dan Sampel	32
2.5. Teknik Pengumpulan Data	33
2.6. Teknik Pengolahan Data	35
2.7. Teknik Analisis Data	36
BAB III DISKRIPSI WILAYAH	37
3.1. Kondisi Umum Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta	38
3.1.1. Keadaan Geografis	38
3.1.2. Kependudukan	40
3.1.3. Tenaga Kerja.....	41
3.1.4. Industri	43

3.1.5.	Perdagangan	44
3.1.6.	Transportasi.....	45
3.1.7.	Perekonomian	46
3.1.8.	Sejarah Perkembangan Batik Di Laweyan.....	47
BAB IV PEMBAHASAN.....		49
4.1.	Karakteristik Usaha Batik.....	49
4.1.1.	Karakteristik Lokasi.....	52
4.1.1.1.	Jenis Jalan	52
4.1.1.2.	Kedekatan dengan Lokasi Bersejarah	54
4.1.1.3.	Kedekatan dengan fasilitas lain.....	55
4.1.1.4.	Aksesibilitas.....	55
4.1.2.	Kriteria Usaha	57
4.1.2.1.	Tahun Berdiri	57
4.1.2.2.	Luas bangunan	58
4.1.2.3.	Luas lahan parkir.....	60
4.1.2.4.	Kepemilikan lahan	61
4.1.2.5.	Aktivitas usaha.....	62
4.1.2.6.	Tenaga kerja.....	64
4.1.2.7.	Pengalaman Pegawai.....	65
4.1.2.8.	Jenis Batik	66
4.2.	Mata Rantai Usaha Batik.....	69
4.2.1.	Mata Rantai Aktivitas <i>Showroom</i>	72
4.2.2.	Mata Rantai Aktivitas Industri.....	73
4.2.3.	Mata Rantai Aktivitas <i>Showroom</i> Dan Industri	74
4.2.4.	Mata Rantai Aktivitas <i>Showroom</i> Dan Konveksi	75
4.2.5.	Mata Rantai Aktivitas Industri Dan Konveksi	75
4.2.6.	Mata Rantai Aktivitas Konveksi, <i>Showroom</i> , dan Industri.....	76
4.3.	Perkembangan Usaha Batik	77
4.3.1.	Jenis Batik.....	81
4.3.2.	Area Cakupan Pemasaran	82
4.3.3.	Tenaga Kerja.....	84
4.3.4.	Cara Pemasaran.....	85
4.3.5.	Media Pemasaran	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		88
5.1.	Kesimpulan.....	88
5.2.	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....		90
LAMPIRAN		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Karakteristik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	13
Tabel 3.1	Luas Wilayah Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.....	38
Tabel 3.2	Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta...	39
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Laweyan Tahun 2012, 2014, dan 2016.....	40
Tabel 3.4	Ketenagakerjaan Kota Surakarta Tahun 2011-2015.....	41
Tabel 3.5	Statistik Upah Minimum Kota (UMK) Kota Surakarta.....	42
Tabel 3.6	Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) Kecamatan Laweyan.....	43
Tabel 3.7	Jumlah Tenaga Kerja di Sektor Industri di Kecamatan Laweyan Tahun 2015.....	43
Tabel 3.8	Fasilitas Perdagangan di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.....	44
Tabel 3.9	Banyaknya Sarana Transportasi Menurut Jenis di Kecamatan Laweyan.....	46
Tabel 3.10	PDRB Harga Konstan Kota Surakarta tahun 2014-2015 (Juta Rupiah).....	46
Tabel 4.1	Lokasi Usaha Batik Berdasarkan Klas Jalan.....	52
Tabel 4.2	Bangunan Kuno dan Kawasan Bersejarah di Laweyan.....	54
Tabel 4.3	Karakteristik Usaha Batik Berdasarkan Aktivasnya.....	62
Tabel 4.4	Jenis Batik Yang Dijual Tiap Usaha Batik.....	68
Tabel 4.5	Perkembangan Jumlah Pengusaha Batik di Kelurahan Laweyan.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rantai Nilai Bisnis Industri Pengolahan.....	14
Gambar 1.2.	Diagram Alir Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 2.1	Peta Daerah Lokasi Penelitian Kelurahan Laweyan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.....	30
Gambar 3.1	Peta Administrasi Kelurahan Laweyan, KecamatanLaweyan....	37
Gambar 4.1	Peta Distribusi Spasial Usaha Batik, Kelurahan Laweyan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.....	51
Gambar 4.2	Contoh Jalan di Kampung Batik Laweyan.....	53
Gambar 4.3	Diagram Persentase Tingkat Aksesibilitas pada Usaha Batik....	56
Gambar 4.4	Diagram Tahun Berdiri Usaha Batik Di Kelurahan Laweyan....	57
Gambar 4.5	Diagram Persentase Luas Bangunan Usaha Batik Di Kelurahan Laweyan.....	59
Gambar 4.6	Diagram Persentase Luas Lahan Parkir Usaha Batik.....	60
Gambar 4.7	Diagram Persentase Kepemilihan Lahan Pengusaha Batik di Kelurahan Laweyan.....	61
Gambar 4.8	Diagram Persentase Jumlah Pegawai Usaha Batik di Kelurahan Laweyan.....	64
Gambar 4.9	Persentase Rata-Rata Pengalaman Kerja Pegawai Usaha Batik Di Kelurahan Laweyan.....	66
Gambar 4.10	Diagram Persentase Jenis Batik Yang Dijual Pengusaha Batik di Kelurahan Laweyan.....	67
Gambar 4.11	Diagram Alir Mata Rantai Aktivitas <i>Showroom</i>	72
Gambar 4.12	Diagram Alir Mata Rantai Aktivitas Industri.....	73
Gambar 4.13	Diagram Alir Mata Rantai Aktivitas <i>Showroom</i> dan Industri....	74
Gambar 4.14	Diagram Alir Mata Rantai Aktivitas <i>Showroom</i> dan Industri....	75
Gambar 4.15	Diagram Alir Mata Rantai Aktivitas Industri dan Konveksi.....	75
Gambar 4.16	Diagram Alir Mata Rantai Aktivitas Konveksi, <i>Showroom</i> , dan Industri.....	76
Gambar 4.17	Peta Usaha Batik Sebelum Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan.....	78
Gambar 4.18	Peta Usaha Batik Sesudah Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan.....	79
Gambar 4.19	Diagram Perkembangan Jenis Batik Yang Diproduksi Usaha Batik di Kelurahan Laweyan.....	81
Gambar 4.20	Diagram Perkembangan Jangkauan Distribusi Usaha Batik di Kelurahan Laweyan.....	82
Gambar 4.21	Diagram Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Usaha Batik Di Kelurahan Laweyan.....	84
Gambar 4.22	Diagram Cara Pemasaran Usaha Batik di Kelurahan Laweyan...	85
Gambar 4.23	Diagram Media Pemasaran Produk Usaha Batik di Kelurahan Laweyan.....	86